

## Pengaruh Iklim Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa

Fazar Nuriansyah<sup>1\*</sup>, Kinanti Geminastiti Hilmiatussadiyah<sup>2</sup>, Luthfi Rahman Hidayat<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Pendidikan Indonesia

\*Corresponding author, e-mail: [fazar@upi.edu](mailto:fazar@upi.edu)

DOI: <https://doi.org/10.24036/011228300>

Diterima: 06-05-2023

Revisi : 25-05-2023

Available Online: 29-05-2023

### KEYWORD

hasil belajar, iklim sekolah, siswa

### A B S T R A C T

*The irregular and downward trends in student learning results serve as the driving force for this study. The objective of this study is to determine how school climate impacts student learning results. A questionnaire is used in the data gathering process, which is a survey method. To test the hypothesis, determine the R2 coefficient of determination and do a partial test (t test). The findings indicated that student learning outcomes were positively impacted by school atmosphere. According to study findings, it is essential to maximize the responsibilities played by students, teachers, schools, and the government in order to foster a positive school climate that influences learning outcomes.*



This is an open access article distributed under the [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/). Some rights reserved

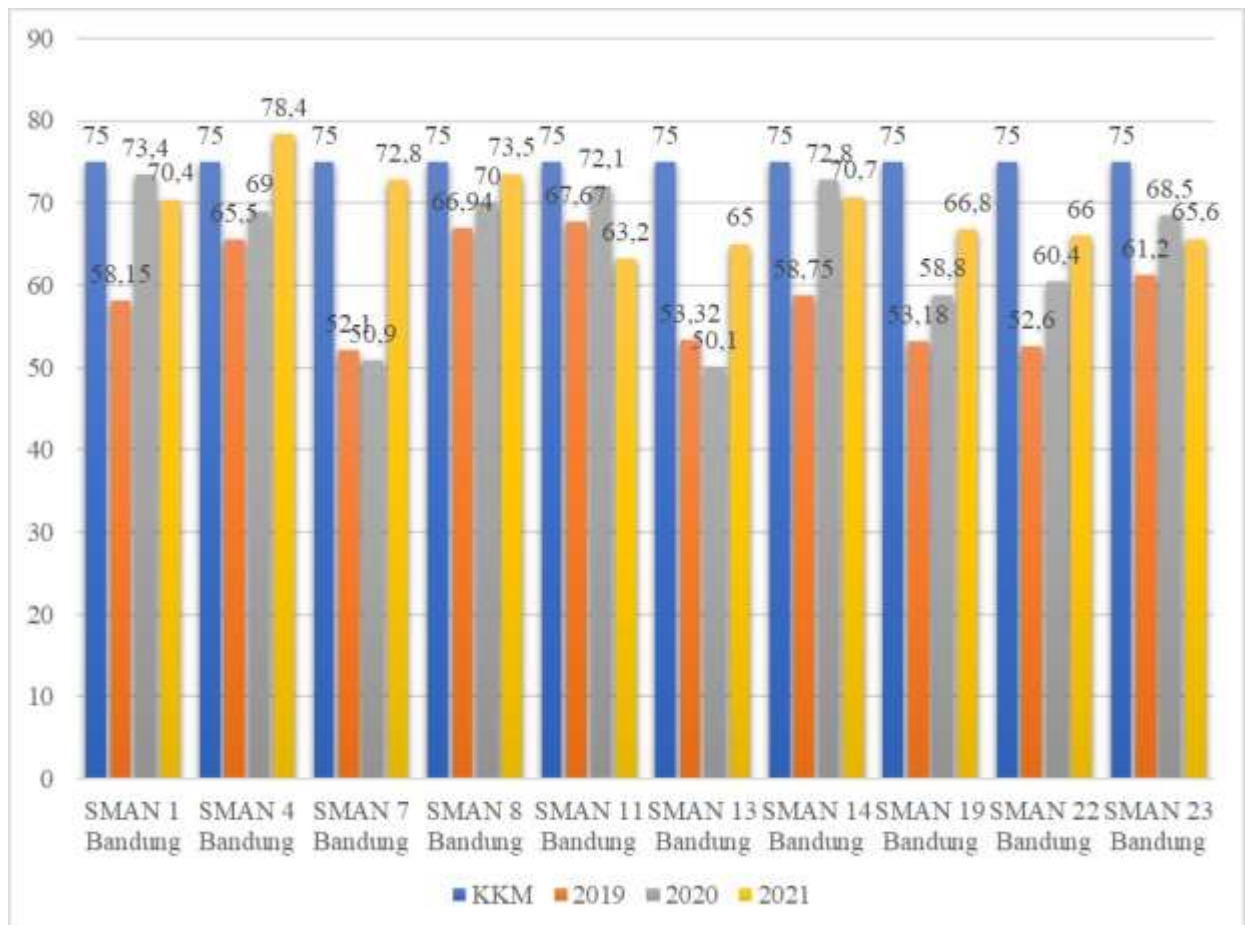
## PENDAHULUAN

Banyak masalah yang saat ini mengganggu sistem pendidikan di Indonesia. Sebagai contoh, pendidikan Indonesia tertinggal jauh dari beberapa negara tetangganya. Indonesia memiliki kemampuan membaca, sains, dan matematika yang masih kurang dan tertinggal, menurut laporan *Program for International Student Assessment (PISA)* (dalam Alifah S. 2021, hlm. 115). Untuk kapasitas IPA Indonesia berada di posisi ke-70, Matematika di posisi ke-72 dan kemampuan membaca di posisi ke-72 dari 78 negara yang diulas. Sebaliknya, Singapura, anggota kawasan ASEAN, menempati urutan kedua dalam hal kemampuan matematika.

Tingkat pendidikan jauh di bawah harapan, padahal pendidikan yang berkualitas sangat penting untuk menopang kemajuan suatu negara. Keberlanjutan pendidikan Indonesia dengan demikian harus ditingkatkan dari berbagai perspektif. Sebagaimana dengan bagaimana kebijakan pendidikan diperbaiki, penerapan metodologi pembelajaran, evaluasi atau penilaian, penggunaan teknologi, dan bagian lain dari proses pendidikan semuanya memiliki ruang untuk perbaikan.

Mutu pendidikan diprediksi akan meningkat akibat perubahan tersebut, terutama yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Wahab (2015, hlm.244) mendefinisikan hasil belajar sebagai kinerja siswa dalam mempelajari topik di sekolah yang ditunjukkan oleh hasil tes di berbagai bidang. Sesuai dengan penjelasan Susanto (2017, hlm. 5) bahwa mengubah aktivitas siswa dalam proses kognitif, afektif, dan psikomotor mengarah pada peningkatan hasil belajar. Yusuf (2015, hlm. 181) menegaskan bahwa hasil belajar merupakan ukuran prestasi siswa dan keberhasilan guru dalam mempromosikan pembelajaran.

Hasil belajar dapat diidentifikasi dengan menyelesaikan ujian untuk menentukan sejauh mana kemampuan telah dicapai, direpresentasikan dalam angka, huruf, atau pernyataan. Hasil belajar dapat mencerminkan besarnya kemampuan dan penguasaan informasi dari setiap topik bagi siswa. Hasil belajar dapat ditentukan dengan menggunakan nilai PTS (Penilaian Tengah Semester), PAS (Penilaian Akhir Semester), dan PAT (Penilaian Akhir Tahun). Nilai PAS kelas XI IPS ekonomi tahun 2019 sampai dengan tahun 2022 ditunjukkan pada Gambar 1. Rata-rata hasil belajar siswa setiap sekolah dapat diamati mengalami peningkatan dan penurunan dari waktu ke waktu, dan masih banyak yang rata-rata nilai PAS-nya masih di bawah KKM . Jika hal ini dibiarkan terus menerus, maka tingkat pendidikan di Kota Bandung akan terpuruk, yang akan menurunkan standar pendidikan secara nasional dan menghambat pembangunan negara Indonesia.



Gambar 1. Nilai Rata-rata Penilaian Akhir Semester pada Mata pelajaran Ekonomi kelas XI IPS di SMA di Kota Bandung

Terdapat faktor internal (fisiologis) dan eksternal (kompetensi guru ,kurikulum, lingkungan keluarga, fasilitas belajar dan lain-lain) yang mempengaruhi proses pencapaian hasil belajar. Faktor internal (psikologis) meliputi motivasi, kecerdasan, persepsi, minat, sikap, bakat, dan kemandirian (Slameto, 2015, hlm. 54), Selain banyak unsur lain yang mungkin mempengaruhi hasil belajar, Salah satu bidang yang dapat berdampak pada hasil belajar siswa yaitu iklim belajar.

Menurut Syahril & Hadiyanto (2018, hlm. 18), iklim belajar adalah keadaan yang dialami di sekolah sebagai hasil interaksi atau koneksi pemangku kepentingan yang dapat membedakan sekolah dan mempengaruhi efektifitas proses pembelajaran di sana. Sesuai dengan sejumlah penelitian lain tentang dampak iklim sekolah terhadap hasil belajar, seperti yang dilakukan oleh ( Syahrul & Musrifa, 2016; Aldridge & Ala'I, 2013; Halima Tutriyanti, 2015; Tubbs & Garner, 2008; Konold et al., 2018; MacNeil et al., 2009; Davis, 2010; Carwell, 2012;

Thapa et al., 2013; Bear et al., 2014; Allen, 2015; Jannah, 2015; Davis & Warner, 2018; Gietz & McIntosh, 2014; Sunarti & Novitasari, 2021; Geleta, 2017;). Temuan studi Allen (2015, hlm. 12), di sisi lain, bertentangan dengan klaim bahwa iklim sekolah tidak berdampak pada hasil belajar siswa. Artikel ini akan menganalisis bagaimana "Iklim Sekolah Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa" menggunakan data empiris dan berbagai temuan studi. Dengan menggunakan data empiris dan berbagai temuan penelitian, penulis menilai ada kebutuhan mendesak untuk penelitian lebih lanjut tentang hasil belajar karena dapat membantu siswa belajar lebih efektif dan memberikan pengetahuan yang lebih baik tentang proses pembelajaran, mengevaluasi efektivitas kebijakan pendidikan, mendorong inovasi pembelajaran, serta penelitian tentang hasil belajar harus dilanjutkan jika kualitas pendidikan ingin dinaikkan maka untuk mewujudkan hal tersebut penulis mengeksplorasi bagaimana "Pengaruh Iklim Sekolah terhadap Hasil Belajar Siswa".

**METODE PENELITIAN**

Penggunaan metode pada peneltian ini adalah metode *survey explanatory* dengan jenis kuantitatif. Menurut Darmawan (2013, hlm. 69), survei adalah penyelidikan penelitian yang meminta penjelasan tentang kaitan, pengaruh, atau adanya hubungan sebab akibat. Penelitian ini bertujuan untuk memastikan bagaimana iklim sekolah dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Sebagai bagian dari prosedur pengumpulan data penelitian, penelitian ini menggunakan sampel 262 siswa dari 7 SMA Negeri di Bandung menerima angket. Sehubungan dengan pengujian hipotesis, peneliti menggunakan koefisien determinasi R<sup>2</sup> dan melakukan uji parsial (uji t).

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel Hasil Belajar dan Iklim Sekolah

Variabel	Konsep	Definisi Operasional	Sumber Data
Variabel Terikat			
Hasil Belajar (Y)	Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku pada diri siswa, yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan. (Hamalik, 2010, hlm. 159)	Hasil belajar siswa dapat dilihat dari nilai Penilaian Tengah Semester pada mata pelajaran ekonomi	Data diperoleh dari pihak sekolah tentang nilai PTS di kelas XI IPS pada mata pelajaran ekonomi di SMA di Kota Bandung.
Variabel Bebas			
Iklim Sekolah (X)	Iklim sekolah adalah pembelajaran lingkungan yang tercipta melalui interaksi antara hubungan manusia, pengaturan fisik, dan suasana psikologis. Perkins (dalam Geleta, 2017, hlm. 241)	Skor sejumlah pertanyaan mengenai iklim sekolah yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa yang diukur menggunakan skala likert dengan Indikator iklim sekolah menurut organisasi National School Climate Center (2015) yaitu: 1 Safety (rasa aman) - Aturan dan norma - Rasa keamanan fisik - Rasa keamanan sosial- emosional 2 Teaching and Learning (belajar mengajar) - Dukungan untuk belajar - Pembelajaran sosial dan kewarganegaraan 3 Interpersonal Relationships (hubungan interpersonal) - Menghargai keberagaman - Dukungan sosial dari orang dewasa	Data yang diperoleh melalui angket dengan skala likert untuk melihat tingkat iklim sekolah dengan indikator: 1 Safety (rasa aman) - Aturan dan norma - Rasa keamanan fisik - Rasa keamanan sosial-emosional 2 Teaching and Learning (belajar mengajar) - Dukungan untuk belajar - Pembelajaran sosial dan kewarganegaraan 3 Interpersonal Relationships

(hubungan interpersonal)

- Menghargai keberagaman
- Dukungan sosial dari orang dewasa

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Variabel

#### Deskripsi Hasil Belajar

Hasil belajar dalam mata pelajaran ekonomi merupakan cerminan seberapa baik siswa belajar tentang ekonomi sebagai hasil belajar yang dicapai setelah siswa menerima pengalaman belajar. Berdasarkan hasil PTS pada mata pelajaran ekonomi di masing-masing sekolah, Tabel 2 memiliki informasi lebih lanjut tentang hasil belajar, yaitu sebegini besar hasil belajar siswa berada di bawah KKM, hal tersebut mengindikasikan perlunya peningkatan proses pembelajaran sehingga hasil belajar dapat lebih baik.

Tabel 2. Kriteria Hasil Belajar siswa

No	Nama Sekolah	Kategori Hasil Belajar			
		Di atas KKM		Di bawah KKM	
		F	%	F	%
1.	SMAN 4 Bandung	18	47,36	20	52,63
2.	SMAN 6 Bandung	5	14,29	30	85,71
3.	SMAN 7 Bandung	35	100	0	0
4.	SMAN 8 Bandung	30	81,08	7	18,92
5.	SMAN 10 Bandung	35	97,22	1	2,77
6.	SMAN 15 Bandung	37	100	0	0
7.	SMAN 21 Bandung	30	68,18	14	31,81

Sumber: Data Oalahan 2023

#### Deskripsi Iklim Sekolah

Variabel Iklim sekolah dalam penelitian ini diukur menggunakan tiga indikator, yaitu rasa aman, belajar mengajar dan hubungan interpersonal. Berdasarkan Tabel 3 diketahui bahwa setiap indikator iklim sekolah ada pada kategori sedang. Menyatakan bahwasannya sekolah mampu mengimplementasikan indikator tersebut dengan baik.

Tabel 3. Kriteria Iklim Sekolah

No	Sekolah	Kategori Iklim Sekolah					
		Tinggi		Sedang		Rendah	
		F	%	F	%	F	%
1.	SMAN 4 Bandung	11	28,9	26	68,4	1	2,6
2.	SMAN 6 Bandung	12	34,3	23	65,7	0	0
3.	SMAN 7 Bandung	22	62,8	12	34,2	1	2,8
4.	SMAN 8 Bandung	22	59,4	15	40,5	0	0
5.	SMAN 10 Bandung	13	36,1	23	63,8	0	0
6.	SMAN 15 Bandung	15	40,5	22	59,4	0	0
7.	SMAN 21 Bandung	11	25	29	65,9	4	9,1

Sumber: Data Oalahan 2023

### Hasil Analisis Data

*IBM SPSS Statistics 25* digunakan untuk memeriksa data yang dikumpulkan untuk penelitian ini. Dalam analisis statistik data, regresi sederhana digunakan dalam pengolahan data peneliti. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dan menentukan kebenaran dan dugaan sementara dari iklim sekolah (X) mempengaruhi tingkat hasil belajar (Y).

Model regresi sederhana dikembangkan dengan menggunakan analisis persamaan untuk memperkirakan dampak iklim sekolah terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan Tabel 1 persamaan regresi yang dikembangkan untuk penelitian adalah sebagai berikut:

$$Y = b_0 + b_1X$$

Keterangan:

Y : Hasil belajar  
 b<sub>0</sub> : Konstanta  
 X : Iklim Sekolah

Model koefisien regresi untuk variabel X terhadap Y ditunjukkan pada Tabel 4 berdasarkan hasil pengolahan data.

Tabel 4. Hasil Regresi

Variabel	R	R <sup>2</sup>	B	Beta	SE	F (t)	Sig
Model 1	0,236	0,056				15,285	0,0000
Constant			47,540		7,543	(6,302)	0,0000
Iklim Sekolah (X)			0,234	0,236	0,060	(3,910)	0,0000

Sumber: Data diolah

Persamaan regresi yang dibuat berdasarkan Tabel 4 untuk penelitian adalah sebagai berikut:

$$Y = 47,540 + 0,234X$$

Berdasarkan persamaan di atas, nilai konstanta sebesar 47,540 menandakan bahwa pada saat variabel iklim sekolah bernilai 0 maka hasil belajar siswa sebesar 47,540. Karena variabel iklim sekolah memiliki koefisien regresi sebesar 0,234 maka hasil belajar siswa akan meningkat sebesar 0,234 satuan untuk setiap satuan kenaikan iklim sekolah.

Untuk menilai suatu pernyataan benar atau tidak benar, pengujian hipotesis menggunakan uji parsial dengan ambang batas 0,05 pada tingkat kepercayaan 95%. Berdasarkan Tabel 1, variabel iklim sekolah memiliki tingkat signifikansi 0,000 < 0,05. Jika H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima, maka dapat disimpulkan bahwa variabel Iklim sekolah (X) berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa (Y).

### Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil belajar dipengaruhi oleh iklim sekolah dijelaskan pada penelitian ini. Hasil pengujian hipotesis penelitian menjelaskan bahwa iklim sekolah berkontribusi dalam mempengaruhi hasil belajar siswa. Hal ini menunjukkan bagaimana kedudukan iklim sekolah yang positif serta kondusif dapat mempengaruhi perubahan norma, sikap, dan perilaku di antara seluruh warga sekolah, termasuk kepala sekolah, guru, dan siswa. Salah satu faktor pendukung dalam proses peningkatan hasil belajar siswa adalah iklim sekolah. Menurut penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Brookover & Lezotte, 1979; Agnew, 1981; Anderson, 1982; Hoy & Hannum, 1997; Goddard et al., 2000; Tschannen-Moran & Barr, 2004; Cohen et al., 2009; MacNeil et al., 2009; Polichar et al., Syahrul, 2016; Greenway, 2017; Maxwell et al., 2017; Sanders et al., 2018; Konold et al., 2018; Hultin et al., 2019; Daily et al., 2019; Sunarti & Novitasari, 2021; Williams et al., n.d. menyatakan bahwa iklim sekolah mempengaruhi hasil belajar siswa. Lebih lanjut temuan penelitian tambahan dari Gase et al. (2017, hlm. 324), menjelaskan bahwa mendorong tingkat keterlibatan siswa yang tinggi dan memberikan keamanan yang cukup dapat menunjang dalam kontribusi iklim sekolah dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Menurut Thapa et al.

(2013, hlm. 13), yang menyatakan bahwa iklim sekolah mencerminkan atau menunjukkan pengalaman kegiatan siswa, keterlibatan orang tua dalam aspek kehidupan sosial, kegiatan akademik, emosional dan moral kehidupan sekolah akan menumbuhkan lingkungan yang mendukung. Hal ini merupakan upaya meningkatkan pembelajaran siswa dan hasil belajar siswa, serta sebagai cara untuk lebih meningkatkan tingkat kelulusan siswa, suasana menyenangkan yang berkelanjutan akan berkontribusi pada perkembangan anak dan remaja yang positif,

Iklim sekolah yang positif/konduktif dan tingkat peningkatan hasil belajar sangat berhubungan. Hal ini dipercaya karena peningkatan hasil belajar siswa dapat mempertimbangkan segala aspek pertumbuhan emosional, kognitif, dan psikomotorik anak. Secara umum, iklim belajar, keadaan, dan selama proses pembelajaran berhubungan dengan hasil belajar siswa (Tutriyanti D.H. 2015, hlm. 1123). Selain itu, penelitian Wang dan Degol (2016) mendefinisikan pentingnya iklim sekolah dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam konteks standar akademik yang ketat, menekankan konsistensi dengan siswa, dan menunjukkan kepemimpinan yang kuat dan berorientasi pada hasil untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Lebih lanjut, penting untuk meningkatkan iklim sekolah dengan membina interaksi positif antara guru dan siswa, menjaga jalur komunikasi terbuka dengan orang tua, dan menghargai keragaman.

Berdasarkan berbagai analisis data, temuan pengujian, dan penelitian-penelitian sebelumnya, wawasan baru tentang pentingnya mempromosikan iklim sekolah yang menyenangkan dapat dicapai. Siswa yang bersekolah di sekolah dengan iklim belajar yang positif akan membantu proses belajarnya sehingga siswa dapat memahami materi secara utuh. Ini meliputi lingkungan kelembagaan, kegiatan belajar mengajar, interaksi interpersonal, dan keamanan. Dengan cara ini diharapkan iklim sekolah yang positif akan dapat memotivasi siswa untuk meningkatkan prestasi akademiknya. Misalnya, iklim belajar yang baik adalah lingkungan yang memenuhi kebutuhan fisik siswa serta kebutuhan sarana dan prasarana sekolah. Karena dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai diyakini dapat meningkatkan minat belajar siswa yang pada akhirnya berpengaruh pada peningkatan hasil belajar. Untuk penerapan iklim sekolah yang menyenangkan, suasana yang aman dan nyaman dapat disediakan, dan kontak sosial antara siswa, guru, dan staf dapat diterapkan. Kualitas pengajaran harus ditingkatkan untuk mendorong keterlibatan siswa, yang pada akhirnya akan menghasilkan hasil belajar yang lebih tinggi. Guru memiliki pengaruh yang signifikan dalam mempengaruhi iklim sekolah. Selain itu, untuk menciptakan iklim yang baik dalam mendukung proses pembelajaran maka perlu didukung dengan pembentukan lingkungan yang nyaman, menentukan jadwal belajar yang teratur, menerapkan metode, Teknik pembelajaran yang efektif, dan menggunakan sumber daya belajar yang baik. Sehingga keberhasilan dalam meningkatkan hasil belajar siswa dapat diimplementasikan melalui iklim sekolah.

## SIMPULAN

Terbukti melalui analisis data dan pembahasan hasil penelitian bahwa iklim sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hal ini memperjelas hubungan antara hasil belajar siswa dengan iklim sekolah. Karena kenyataan bahwa peningkatan hasil belajar ini bergantung pada sejumlah kecil faktor independen, diperlukan untuk memasukkan lebih banyak variabel penelitian yang diharapkan dapat membantu pemahaman yang lebih dalam. Berdasarkan temuan studi, kebijakan yang mendukung tumbuhnya iklim sekolah sehat yang dapat memaksimalkan hasil belajar memerlukan partisipasi aktif siswa, guru, sekolah, dan pemerintah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agnew, E. M. (1981). The relationship between elementary school climate and student achievement (Order No. 8215489). Available from ProQuest Dissertations and Theses Global. (303054014). Retrieved from [http://search.proquest.com/docview/303054014?accountid=16716\\*](http://search.proquest.com/docview/303054014?accountid=16716*)
- Aldridge, J., & Ala'I, K. (2013). Assessing students' views of school climate: Developing and validating the What's Happening In This School? (WHITS) questionnaire. *Improving Schools*, 16(1), 47–66. <https://doi.org/10.1177/1365480212473680>
- Alifah, S. (2021). PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN DI INDONESIA UNTUK MENGEJAR

- KETERTINGGALAN DARI NEGARA LAIN EDUCATION IN INDONESIA AND ABROAD: ADVANTAGES AND LACKS. *CERMIN: JURNAL PENELITIAN*, 5(1), 113–123. [https://doi.org/https://doi.org/10.36841/cermin\\_unars.v5i1.968](https://doi.org/https://doi.org/10.36841/cermin_unars.v5i1.968)
- Allen, N. J. (2015). *TRANSFORMATIONAL LEADERSHIP AND ITS RELATIONSHIP TO SCHOOL CLIMATE AND STUDENT ACHIEVEMENT*. 1–112.
- Anderson, C. S. (1982). The Search for School Climate: A Review of the Research. *Review of Educational Research*, 52(3), 368–420. <https://doi.org/10.3102/00346543052003368>
- Bear, G. G., Yang, C., Pell, M., & Gaskins, C. (2014). Validation of a brief measure of teachers' perceptions of school climate: relations to student achievement and suspensions. *Learning Environments Research*, 17(3), 339–354. <https://doi.org/10.1007/s10984-014-9162-1>
- Brookover, W. B., & Lezotte, L. W. (1979). *Changes in School Characteristics Coincidents with Changes in Student Achievement*.
- Cohen, J., McCabe, E. M., Michelli, N. M., & Pickeral, T. (2009). School climate: Research, policy, practice, and teacher education. *Teachers College Record*, 111(1), 180–213. <https://doi.org/10.1177/016146810911100108>
- Daily, S. M., Mann, M. J., Kristjansson, A. L., Smith, M. L., & Zullig, K. J. (2019). School Climate and Academic Achievement in Middle and High School Students. *Journal of School Health*, 89(3), 173–180. <https://doi.org/10.1111/josh.12726>
- Davis, J. R., & Warner, N. (2018). Schools Matter: The Positive Relationship Between New York City High Schools' Student Academic Progress and School Climate. *Urban Education*, 53(8), 959–980. <https://doi.org/10.1177/0042085915613544>
- Gase, L. N., Gomez, L. M., Kuo, T., Glenn, B. A., Inkelas, M., & Ponce, N. A. (2017). Relationships Among Student, Staff, and Administrative Measures of School Climate and Student Health and Academic Outcomes. *Journal of School Health*, 87(5), 319–328. <https://doi.org/10.1111/josh.12501>
- Geleta, A. (2017). Schools Climate and Student Achievement in Secondary Schools of Ethiopia. *European Scientific Journal, ESJ*, 13(17), 239. <https://doi.org/10.19044/esj.2017.v13n17p239>
- Gietz, C., & McIntosh, K. (2014). Relations Between Student Perceptions of Their School Environment and Academic Achievement. *Canadian Journal of School Psychology*, 29(3), 161–176. <https://doi.org/10.1177/0829573514540415>
- Goddard, R. D., Sweetland, S. R., & Hoy, W. K. (2000). Academic emphasis of urban elementary schools and student achievement in reading and mathematics: A multilevel analysis. *Educational Administration Quarterly*, 36(5), 683–702. <https://doi.org/10.1177/00131610021969164>
- Halima Tutriyanti, D. (2015). PENGARUH IKLIM SEKOLAH DAN KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP PRESTASI BELAJAR. In *Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS (JPPI)* (Vol. 9, Issue 2). <http://ejournal.unikama.ac.id/index.php/JPPI>
- Hoy, W. K., & Hannum, J. W. (1997). Middle School Climate: An Empirical Assessment of Organizational Health and Student Achievement. *Educational Administration Quarterly*, 33(3), 290–311. <https://doi.org/10.1177/0013161X97033003003>
- Hultin, H., Eichas, K., Ferrer-Wreder, L., Dimitrova, R., Karlberg, M., & Galanti, M. R. (2019). Pedagogical and Social School Climate: Psychometric Evaluation and Validation of the Student Edition of PESOC. *Scandinavian Journal of Educational Research*, 63(4), 534–550. <https://doi.org/10.1080/00313831.2017.1415962>
- Jannah, R. (2015). PENGARUH IKLIM SEKOLAH TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI AKUNTANSI. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 4(5), 3–12. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.26418/jppk.v4i5.10263>
- Konold, T., Cornell, D., Jia, Y., & Malone, M. (2018). School Climate, Student Engagement, and Academic Achievement: A Latent Variable, Multilevel Multi-Informant Examination. *AERA Open*, 4(4). <https://doi.org/10.1177/2332858418815661>
- MacNeil, A. J., Prater, D. L., & Busch, S. (2009). The effects of school culture and climate on student achievement. *International Journal of Leadership in Education*, 12(1), 73–84.

- <https://doi.org/10.1080/13603120701576241>
- Maxwell, S., Reynolds, K. J., Lee, E., Subasic, E., & Bromhead, D. (2017). The impact of school climate and school identification on academic achievement: Multilevel modeling with student and teacher data. *Frontiers in Psychology, 8*(DEC). <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2017.02069>
- Polichar, D., Betts, J., Zau, A. C., & Yang, J. (n.d.). *The Relation between School Climate and Student Outcomes*.
- Syahrul, A. R., & Musrifah, A. (2016). PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG IKLIM SEKOLAH DAN KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS XI IPS SMA N 1 PARIANGAN. *ECONOMICA, 4*(2), 227–232. <https://doi.org/10.22202/economica.2016.v4.i2.634>
- Sanders, S. M., Durbin, J. M., Anderson, B. G., Fogarty, L. M., Giraldo-Garcia, R. J., & Voight, A. (2018). Does a rising school climate lift all boats? Differential associations of perceived climate and achievement for students with disabilities and limited English proficiency. *School Psychology International, 39*(6), 646–662. <https://doi.org/10.1177/0143034318810319>
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sunarti, I., & Novitasari, N. (2021). *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Ekonomi PENGARUH GAYA BELAJAR DAN IKLIM SEKOLAH TERHADAP HASIL BELAJAR IPS TERPADU DI KELAS VIII SMP NEGERI 3 KUNINGAN. 18*(1), 54–64. <https://doi.org/10.25134/equi.v18i01>
- Susanto, Ahmad. (2017). *Teori Belajar & Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media
- Syahril, S., & Hadiyanto, H. (2018). Improving School Climate for Better Quality Educational Management. *Journal of Educational and Learning Studies, 1*(1), 16. <https://doi.org/10.32698/0182>
- Syahrul, A. R., & Musrifah, A. (2016). PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG IKLIM SEKOLAH DAN KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS XI IPS SMA N 1 PARIANGAN. *ECONOMICA, 4*(2), 227–232. <https://doi.org/10.22202/economica.2016.v4.i2.634>
- Thapa, A., Cohen, J., Guffey, S., & Higgins-D'Alessandro, A. (2013). A Review of School Climate Research. In *Review of Educational Research* (Vol. 83, Issue 3, pp. 357–385). SAGE Publications Inc. <https://doi.org/10.3102/0034654313483907>
- Tschannen-Moran, M., & Barr, M. (2004). Fostering Student Learning: The Relationship of Collective Teacher Efficacy and Student Achievement. *Leadership and Policy in Schools, 3*(3), 189–209. <https://doi.org/10.1080/15700760490503706>
- Tubbs, J. E., & Garner, M. (2008). The Impact Of School Climate on School Outcomes. *Journal of College Teaching & Learning, 5*(9), 17–26. <https://doi.org/10.1177/019263659708159314>
- Tutriyanti, D. H. (2015). PENGARUH IKLIM SEKOLAH DAN KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP PRESTASI BELAJAR. In *Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS (JPPI)* (Vol. 9, Issue 2). <http://ejournal.unikama.ac.id/index.php/JPPI>
- Wahab, Rohmalina. (2015). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Wang, M. Te, & Degol, J. L. (2016). School Climate: a Review of the Construct, Measurement, and Impact on Student Outcomes. In *Educational Psychology Review* (Vol. 28, Issue 2, pp. 315–352). Springer New York LLC. <https://doi.org/10.1007/s10648-015-9319-1>
- Wibowo, Y. S., Setiawati, F. A., Qodriah, S. R., Nizeyumukiza, E., & Ayriza, Y. (2020). Do School Climate and Subjective Well-Being Affect Student Achievement in Indonesia?: A Linear Regression Analysis. *Jurnal Pendidikan Progresif, 10*(2), 183–191. <https://doi.org/10.23960/jpp.v10.i2.202004>
- Williams, E., Persaud, G., & Turner, T. (n.d.). *PLANNING FOR PRINCIPAL EVALUATION: EFFECTS ON SCHOOL CLIMATE AND ACHIEVEMENT* (Vol. 17, Issue 3).
- Yusuf, Muri. (2015) *Asesmen Dan Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Prenadamedia Group